

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan merujuk pada tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penelitian ini menghasilkan dua desain kutang khusus untuk pasien stroke, yaitu kutang untuk hemiparesis dextra dan sinistra.
2. Penelitian ini menghasilkan empat buah produk kutang khusus pasien stroke, yaitu kutang untuk hemiparesis dextra berukuran M, kutang untuk hemiparesis sinistra berukuran M, kutang untuk hemiparesis dextra berukuran L, dan kutang untuk hemiparesis sinistra berukuran L.
3. Demografi pasien stroke yang melakukan uji coba kutang khusus pasien stroke mayoritas adalah kelompok usia 45 sampai 54 tahun dan seluruh pasien stroke tersebut sudah tidak bekerja.
4. Jenis diagnosis stroke yang paling banyak merupakan stroke non hemoragik dengan waktu pasca serangan stroke yang paling dominan adalah 2 sampai 6 bulan. Mayoritas pasien stroke tidak mengalami afasia dan dapat melakukan mobilisasi tanpa menggunakan kursi roda. Gangguan gerak yang paling sering terjadi adalah hemiparesis dextra dan seluruhnya memiliki pola spastisitas III dengan kekuatan otot yang paling banyak adalah M3 (gerakan aktif, dapat melawan gaya gravitasi).

5. Berdasarkan hasil evaluasi uji coba kutang khusus pasien stroke, maka variabel dengan rata-rata nilai tertinggi adalah sensasi yang dirasakan pengguna saat memakai kutang tersebut, diikuti dengan kemampuan memakai dan melepaskan kutang secara mandiri dan estetika masing-masing dengan rata-rata nilai yang sama.
6. Berdasarkan analisis wawancara mengenai evaluasi uji coba kutang khusus pasien stroke, ditemukan bahwa seluruh partisipan merasa mampu untuk memakai dan melepaskan kutang secara mandiri dominan dengan tangan yang tidak mengalami hemiparesis, walaupun tetap harus dibantu dengan tangan yang mengalami hemiparesis. Selain itu, partisipan juga merasa nyaman, tidak menimbulkan nyeri, dan merasa payudara dapat terangkat dengan baik saat memakai produk kutang tersebut. Berdasarkan segi estetika, partisipan merasa kutang tersebut selain memiliki fungsi yang baik, tetapi juga dapat mendukung penampilan sehingga dapat menambah kepercayaan diri saat memakai kutang tersebut.

5.2 Saran

1. Jumlah individu dan variabilitas gangguan gerak yang melakukan uji coba produk kutang khusus pasien stroke dapat ditingkatkan untuk mendapatkan evaluasi produk yang menyeluruh.
2. Perlu dilakukan penelitian dengan waktu uji coba lebih panjang agar dapat lebih representatif dalam melakukan evaluasi produk kutang khusus pasien stroke tersebut.

3. Perlu dilakukan evaluasi bagi RSUD Cileungsi Kabupaten Bogor dalam meningkatkan kepatuhan pasien stroke dalam melakukan rehabilitasi.